



UNIVERSITAS NEGERI MEDAN

10

Panduan Pengembangan

FAKULTAS ILMU SOSIAL
2018

PANDUAN PENGEMBANGAN

I. Pendahuluan

1.1. Rasional

Dalam melakukan aplikasi ilmu, pengetahuan, dan teknologi dibutuhkan perangkat dan instrumen yang tepat. Seringkali dosen dan mahasiswa menghadapi kendala untuk meningkatkan mutu proses perkuliahan, yang pada akhirnya hasil masih belum sesuai dengan yang diharapkan. Oleh sebab itu, perlu dilakukan upaya-upaya pengembangan yang dapat dijadikan kegiatan yang bermuara pada peningkatan mutu pendidikan.

1.2. Tujuan

Tujuan melaksanakan pengembangan yaitu:

- a. Memproduksi hasil pengembangan sebagai upaya meningkatkan mutu proses dan mutu hasil pembelajaran.
- b. Menciptakan karya-karya inovatif dalam rangka meningkatkan mutu pendidikan.

1.3. Ruang Lingkup

Ruang lingkup aktivitas pengembangan adalah menyusun rencana pengembangan, mengidentifikasi analisis kebutuhan, menciptakan produk pengembangan, melakukan ujicoba, dan memproduksi hasil pengembangan, yang selanjutnya melakukan desiminasi hasil pengembangan.

1.4. Sasaran

- a. Mahasiswa
- b. Dosen

1.5. Definisi

Pengembangan merupakan upaya yang dilakukan dosen dan mahasiswa dalam menghasilkan produk yang dapat mengatasi permasalahan pembelajaran dan memenuhi kebutuhan untuk meningkatkan kualitas pembelajaran.

1.6. Referensi

- Amri, S. dan K. Ahmadi. (2010). *Konstruksi Pengembangan Pembelajaran*. Jakarta: Prestasi Pustakarya.
- Depdiknas. (2008). *Panduan Pengembangan Bahan Ajar*. Jakarta: Departemen Pendidikan Nasional.
- Madjid, A. (2007). *Perencanaan Pembelajaran: Mengembangkan Standar Kompetensi Guru*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Muhaimin., Sutiah., S.L. Prabowo. (2008). *Pengembangan Model Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan*. Jakarta: RajaGrafindo.

II. Panduan Pengembangan

2.1. Penyusunan Rencana Pengembangan

Langkah-langkah yang harus diikuti dalam menyusun rencana pengembangan:

- a. Rencana pengembangan disusun oleh mahasiswa untuk suatu materi tertentu pada mata kuliah tertentu.

- b. Menganalisis kebutuhan berdasarkan identifikasi permasalahan untuk menghasilkan sebuah produk hasil pengembangan.
- c. Menyusun draft rancangan awal produk pengembangan.
- d. Melakukan validasi draft rancangan kepada sesuai dengan ahlinya sebagai kelompok terbatas.
- e. Melakukan pengumpulan data untuk kelompok terbatas.
- f. Revisi produk dan desiminasi hasil.

2.2. Pelaksanaan Kegiatan Pengembangan

- a. Dosen Pembimbing wajib memberikan pengarahan dan pendampingan agar mahasiswa mampu menyelesaikan produk pengembangannya dengan baik.
- b. Pembimbing dimungkinkan menyarankan kepada mahasiswa agar berkonsultasi kepada dosen lain berkenaan dengan keahlian tertentu apabila diperlukan.
- c. Mahasiswa harus aktif mencari referensi berkenaan dengan konsep-konsep yang berhubungan dengan pengembangan yang sedang dilakukan dan berkonsultasi dengan dosen mata kuliah.
- d. Apabila mahasiswa tidak melaksanakan tugasnya dengan sungguh-sungguh, dosen mata kuliah wajib menegur mahasiswa.

2.3. Pelaporan Hasil Produk Pengembangan

- a. Hasil produk pengembangan dilaporkan dan dipresentasikan di depan mahasiswa peserta mata kuliah dan dosen pengampu.
- b. Hasil dapat berupa Buku, LK, Media, Kamus, CD, Poster, Instrumen, Modul, atau hasil karya, seperti awetan kering, model, dan lain sebagainya sesuai dengan spesifikasi produk yang dihasilkan.
- c. Laporan hasil pengembangan ditulis dalam bentuk makalah laporan beserta produk pengembangannya.
- d. Mahasiswa wajib menyerahkan laporan dalam bentuk *softfile* dan produk pengembangan kepada dosen pengampu mata kuliah.

III. Lampiran

- 1. Format Laporan Pengembangan
 - A. DAFTAR ISI
 - B. ABSTRAK
 - C. PENDAHULUAN
 - D. SPESIFIKASI PRODUK
 - E. METODE PENGEMBANGAN
 - F. HASIL PENGEMBANGAN
 - G. DAFTAR PUSTAKA
 - H. LAMPIRAN